

### BAB III

#### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

##### 1.1 Tipe Penelitian

Penelitian dianggap sebagai pendanaan kata *research*. Research bukan hanya alat melainkan juga kegiatan dan dari sana ia dapat dikembangkan menjadi profesi bahkan lapangan usaha. Metodologi penelitian adalah metodologi yang digunakan untuk program dan kegiatan penelitian.<sup>1</sup>

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis, sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian. Yaitu yang menyangkut bagaimana mengadakan penelitian.<sup>2</sup>

Tipe penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif, yang menggambarkan atau menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data dan menganalisis sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi dengan pendekatan penelitian kuantitatif

---

<sup>1</sup>Taliziduhu Ndraha, 2010, *Metodologi Ilmu Pemerintahan*, Jakarta, Rineka Cipta, hal 24

<sup>2</sup>Husni Usman & Purnomo Setiadi Akbar, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, hal 42

Menurut Kuntur mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Lebih lanjut Kuntur mengatakan penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu
2. Menguraikan suatu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu per satu dan variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment). Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan mekanisme sebuah proses atau menciptakan kategori/pola.

## **1.2 Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan batasan masalah penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Sail, pemilihan kecamatan ini dikarenakan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pelaksanaan e-Musrenbang dalam Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru.

### 1.3 Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah warga yang berdomisili di Kecamatan sail Kota Pekanbaru yang menghadiri kegiatan pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sail Tahun 2017

#### 2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Sub Populasi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	Camat	1	1	100%
2	Operator E-Musrenbang	2	2	100%
3	Pegawai Kantor Camat	29	5	17,24%
4	Lurah	3	3	100%
5	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	5	3	60%
6	Rukun Warga (RW)	18	18	100%
7	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	4	4	100%
Jumlah		54 orang	36 orang	66%

**Sumber: Data Olahan, 2018**

Berdasarkan tabel sampel penelitian di atas, terdapat 54 orang yang terlibat dalam pelaksanaan E-Musrenbang Kecamatan Sail, namun penulis mengambil 36 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### 1.4 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Penarikan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar benar dapat mewakili dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek yang bukan didasarkan atas tingkatan, random atau daerah tetapi pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dan kebetulan pada saat bertemu dengan masyarakat.

#### 1.5 Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari Kecamatan Sail yaitu laporan hasil musyawarah rencana pembangunan Kecamatan Sail.
2. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari hasil olahan instansi atau sesuatu lembaga tertentu bukan saja untuk kepentingan lembaganya tetapi juga untuk pihak lain yang membutuhkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh landasan atau kerangka pemikiran yang digunakan untuk membahas hasil penelitian

## 1.6 Teknik pengumpulan data

### 1. Angket (Kuesioner)

Menggunakan dimana penulis menyeleksi responden yang terlibat dalam pelaksanaan e-Musrenbang kemudian penulis memberikan daftar pertanyaan berikut dengan alternatif jawaban yang sebenarnya kepada responden yang dijadikan sampel, setelah diisi dan dijawab oleh responden lalu kuesioner tersebut dikembalikan kepada penulis sehingga dapatlah penulis mengetahui apa-apa saja yang terjadi dalam Efektifitas Pelaksanaan E-Musrenbang dalam Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru.

### 2. Wawancara.

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama, pelengkap teknik pengumpul lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.<sup>3</sup> Selanjutnya Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai “pemimpin” dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara.

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op.Cit*, hal 57-58

Informan itu ialah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian<sup>4</sup>.

### 3. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung yang penulis lakukan terhadap subjek penelitian, dalam hal ini dilakukan di daerah Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

### 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.

## 1.7 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; dan menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu. Menganalisis fenomen sosial adalah mengungkapkan semua proses etik yang ada dalam suatu fenomena sosial dan mendiskripsikan kejadian proses sosial

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, 2012 *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Kencana Perdana Media Grup, hal. 111.

itu apa adanya sehingga tersusun suatu pengetahuan yang sistematis tentang proses-proses sosial, realitas sosial dan atribut dari fenomena sosial itu. Sedangkan menganalisis fenomena sosial dimaksud adalah mengungkapkan peristiwa emik dan kebermaknaan fenomena sosial itu dalam pandangan objek-subjek sosial yang diteliti<sup>5</sup>.

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan baik dengan wawancara, angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi, maka data tersebut dianalisis untuk mengetahui dan menjawab permasalahan penelitian untuk seterusnya dibuat kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.

### 1.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

**Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian Efektifitas Pelaksanaan E-Musrenbang dalam Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke (Tahun 2018)																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian		x	x	x																
2	Seminar Usulan Penelitian					x															
3	Riset							x	x												
4	Penelitian Lapangan									x	x	x	x								
5	Pengelolaan dan Analisis Data													x	x	x	x				
6	Konsultasi Bimbingan Tesis																	x	x	x	

<sup>5</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta. Bandung. hal. 147

